

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

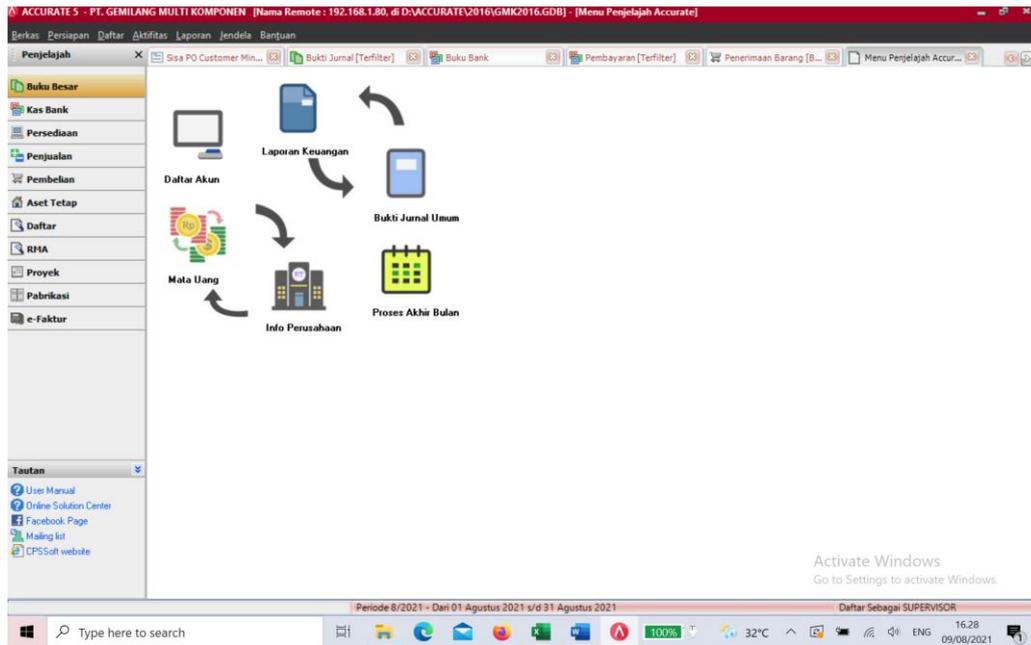
Suatu organisasi dapat mencapai tujuan dengan baik apabila mampu melakukan perencanaan dengan baik dan melaksanakan rencana yang telah dibuat secara matang. Perencanaan dalam suatu organisasi merupakan proses penentuan tujuan organisasi dan kemudian menyajikan dengan jelas strategi-strategi, taktik-taktik, dan operasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi secara menyeluruh (Erly Suandy, 2001:2). Organisasi menuntut manajemen yang lebih baik, terutama dalam hal teknis karena semua pekerjaan dalam organisasi tidak dapat diselesaikan sendiri. Manajemen sendiri memiliki arti sebagai kegiatan yang berarah ke bawah, jadi berupa kerja-kerja untuk mencapai tujuan tertentu (Moekijat, 1986). Setiap organisasi memerlukan sistem pengendalian manajemen untuk dapat memberikan jaminan organisasi yang lebih efektif dan efisien sehingga tujuan organisasi dapat dicapai. Untuk mencapai tujuan organisasi, diperlukan pengelolaan yang jujur. Pengelola yang mengelola kewenangan masing-masing.

Pada perusahaan PT Xyz kelancaran pelaksanaan tugas atau produktivitas kerja pegawai tidak hanya bergantung pada kemampuan atau keterampilan yang dimiliki oleh pegawai, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh faktor lain seperti sarana perlengkapan kerja yang memadai. Penyediaan sarana kerja yang diperlukan harus memperhatikan aspek manfaat dengan tetap berpedoman pada tugas pokok dan fungsi serta anggaran yang tersedia. Perusahaan PT Xyz memiliki data aset seperti mesin, furnitur dan kendaraan. Beberapa data aset dari perusahaan PT Xyz dapat dilihat pada Tabel I. 1.

Tabel I. 1. Aset yang ada di Perusahaan PT Xyz

No	Kode Barang	Aset	Lokasi
1.	K1130	Mesin <i>Welding</i>	Tangerang, Gudang 1
2.	K1132	Mesin Bor	Tangerang, Gudang 1
3.	K1133	Mesin <i>Press</i>	Tangerang, Gudang 1
4.	K1134	Meja	Tangerang, Gudang 1
5.	K1136	Kursi	Tangerang, Gudang 1
6.	K1138	Mobil	Tangerang, Gudang 1

PT Xyz sebelumnya juga sudah memiliki aplikasi *desktop* untuk melakukan pencatatan aset. Akan tetapi aplikasi pada perusahaan PT Xyz masih belum cukup dalam proses manajemen aset mereka, dikarenakan ada fitur-fitur lain yang belum dimiliki, tampilan aplikasi dirasa sudah terlalu tua untuk era sekarang, lokasi aset masih tercatat manual, dan jejak penyerahan juga belum dapat dilihat. Aplikasi *desktop* dari PT Xyz dapat dilihat pada Gambar I. 1.



Gambar I. 1. Aplikasi Desktop PT Xyz (Sumber: Hasil Wawancara HRD PT Xyz)

Banyak perusahaan yang kesulitan tracking posisi aset (*aktiva*) dan terkadang ada juga aset yang hilang tetapi tidak tercatat. Oleh karena itu, sarana kerja harus dapat dikelola dengan benar agar mampu menunjang pelaksanaan tugas para pegawai. Pada *interview* yang dilakukan peneliti kepada narasumber bagian HRD dari PT Xyz. Peneliti berhasil mengumpulkan beberapa temuan utama dari permasalahan yang dialami oleh PT Xyz, hasil temuan teratas dari *interview* peneliti dapat dilihat sebagai berikut.

- Perusahaan memerlukan proses penyerahan aset.
- Perusahaan membutuhkan *tracking* aset dalam rangka untuk melacak lokasi keberadaan aset.
- Perusahaan memerlukan daftar aset yang *up to date* agar *user* dapat melihat aset apa saja yang dimiliki.

- Perusahaan perlu mencatat terhadap pembaharuan data informasi aset berdasarkan informasi yang sudah ada sebelumnya.
- Perusahaan membutuhkan menu penghapusan aset yang sudah tidak diinginkan.

Terkait dengan hal tersebut maka PT Xyz perlu menyiapkan instrumen yang tepat untuk melakukan pengelolaan atau manajemen aset secara profesional, akuntabel, efisien, dan efektif mulai dari tahap perencanaan, pendistribusian dan pemanfaatan serta pengawasannya. Teknologi informasi adalah seperangkat alat yang membantu bekerja dengan informasi dan melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi. Informasi yang dibutuhkan untuk membantu melaksanakan tugas yang dapat dihasilkan dari sebuah aplikasi komputer. Oleh karena itu sistem informasi aset berfungsi untuk melakukan pencatatan mengenai pengadaan, pengesahan, penggunaan, perawatan, status, serta kondisi aset tersebut. Pada perusahaan PT Xyz sendiri sebelumnya sudah memiliki sistem informasi pada bagian manajemen aset, akan tetapi masih terdapat sedikit kekurangan seperti sistem yang belum terintegrasi dengan tepat dengan sistem lainnya.

Dalam kasus ini aplikasi manajemen aset yang akan dirancang mengarah pada siklus pengoperasian dan penghapusan pada aset, yaitu melalui sistem informasi aset dapat dikontrol dengan sepenuhnya seperti melacak jejak aset, mendata pemilik aset, perpindahan aset hingga melihat kondisi aset. Sementara itu pada siklus penghapusan sistem dapat menghapus aset sesuai dengan ketentuan yang diberikan, misalnya aset sudah tidak dapat dipakai lagi atau sudah tidak terpakai maka sistem dapat melakukan penghapusan pada aset tersebut, serta data aset yang sudah dihapus dapat tetap disimpan atau pun dapat juga dimusnahkan.

Berdasarkan permasalahan diatas maka dibutuhkan Aplikasi Manajemen Aset yang mampu melakukan pencarian aset barang yang lebih efisien dan efektif dengan tersedianya *database* aset barang, serta memiliki fungsi terhadap pengoperasian dan penghapusan pada aset. Pada proses laporan berisi sejumlah informasi seperti jumlah, spesifikasi, klarifikasi, dan kelayakan aset barang dapat dihasilkan dari Aplikasi untuk dibuatkan laporan aset barang.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang aplikasi manajemen aset yang dapat menambah data aset dan penyerahan aset dengan lebih terkontrol?
2. Bagaimana merancang aplikasi manajemen aset yang dapat menghasilkan laporan hasil data inventaris aset.
3. Bagaimana merancang sistem yang dapat melihat pengguna aset yang tersedia
4. Bagaimana merancang sistem yang dapat menghasilkan laporan perpindahan aset agar memudahkan PT Xyz untuk melacak perpindahan aset.
5. Bagaimana membuat sistem yang dapat melacak lokasi aset.
6. Bagaimana melakukan pemusnahan aset yang tidak terpakai

I.3 Batasan Makalah

Batasan masalah dari sistem yang dibahas adalah sebagai berikut:

1. Sistem ini hanya membahas aset yang ada di dalam perusahaan.
2. Sistem yang dikerjakan hanya meliputi bagian pengoperasian aset, penyerahan aset, pengguna, *history*, perpindahan pengguna, *tracking*, hasil laporan yang berupa data inventaris aset serta data laporan penghapusan dan penghapusan aset.
3. Sistem ini tidak membahas aset yang tidak berwujud.
4. Sistem ini ini dikembangkan dalam bentuk versi *website* saja dan tidak membuat versi *mobile*

I.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan dari Tugas akhir ini adalah:

1. Membuat aplikasi manajemen aset yang dapat menambah data aset dan penyerahan aset yang dapat terkontrol dengan mudah.
2. Merancang aplikasi manajemen aset yang dapat menghasilkan laporan hasil data inventaris aset.

3. Membuat sistem yang dapat menampilkan data pengguna aset.
4. Merancang sistem manajemen aset untuk menghasilkan laporan perpindahan aset agar memudahkan PT Xyz untuk melacak perpindahan aset.
5. Membuat sistem yang dapat melacak lokasi aset melalui map.
6. Membuat aplikasi manajemen aset yang dapat melakukan penghapusan data aset yang diinginkan.

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penerapan aplikasi manajemen aset berbasis web dilakukan dengan tujuan:

1. Bagi Perusahaan:
 - a) Membantu pengoperasian, pemeliharaan, pemanfaatan, monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh karyawan organisasi.
 - b) Menghasilkan informasi yang lebih cepat dan dapat dilihat setiap saat dengan mudah serta penyimpanan data yang lebih terjamin, aman, dan laporan-laporan yang dihasilkan pada sistem ini lebih jelas.
2. Bagi Mahasiswa:
 - a) Memiliki pengalaman dalam proses pembuatan aplikasi.
 - b) Memiliki pengalaman pengerjaan penelitian secara daring.
 - c) Memahami analisis permasalahan dalam satuan/unit kerja tempat penelitian.
 - d) Memiliki pengalaman identifikasi masalah dalam sebuah perusahaan.

I.6 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami persoalan dan pembahasannya, maka penulisan laporan tugas akhir ini dibuat dengan sistematika sebagai berikut.

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini menjelaskan tentang uraian konteks permasalahan seperti latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini menjelaskan tentang aktivitas untuk meninjau atau mengkaji kembali literatur yang telah dipublikasikan oleh peneliti sebelumnya terkait dengan topik yang dibahas.

BAB III Metodologi Penelitian

Pada bab ini menjelaskan tentang cara memecahkan masalah untuk mengetahui hasil dari sebuah permasalahan yang spesifik dalam penelitian melalui metode-metode yang dipilih guna memetakan pekerjaan penelitian secara keseluruhan dan memberikan kredibilitas kepada hasil penelitian yang dicapai nantinya.

BAB IV Analisis dan Perancangan

Bab ini menyajikan hasil analisis masalah kemudian dilanjutkan dengan analisis terhadap permasalahan yang telah dianalisis dengan cara-cara yang akan disajikan pada bab ini melalui perancangan yang dibuat.

BAB V Implementasi dan Pengujian

Pada bab ini memaparkan hasil dari seluruh pengembangan yang sudah dilakukan dan melakukan pengujian terhadap sistem untuk memastikan sistem berjalan dengan baik dan sesuai dengan fungsinya.

BAB VI Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan serta menjawab semua pertanyaan penelitian yang disajikan sebelumnya pada pendahuluan. Saran penelitian dikemukakan agar penelitian ini dapat dikembangkan pada penelitian selanjutnya.